

Penyusunan dan Publikasi Karya Ilmiah: Bimtek terhadap Guru-Guru di Wilayah Perbatasan NKRI-Timor Leste

Aloisius Loka Son^{1*}, Oktovianus Mamoh², Maria Rosalinda Talan³, Dominikus Nitsae⁴

^{1*, 2)} Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor

³⁾ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Timor

⁴⁾ SMA Negeri Noemuti Timur

alouisiuslokason@unimor.ac.id^{1*}, oktomamoh01@gmail.com²,
mariarosalindatalan@unimor.ac.id³ nitsae2727@gmail.com²

*Penulis korespondensi

Informasi Artikel

Revisi:
7 Mei 2023

Diterima:
24 April 2023

Diterbitkan:
30 Mei 2023

Kata Kunci

Article
community service
Publication
Scientific Papers

Abstrak

Menulis dan melakukan proses publikasi karya ilmiah bagi guru merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk membekali para guru dengan pemahaman mengenai sistematika sebuah artikel, trik mencari referensi yang berkualitas, penggunaan tata bahasa dalam penulisan karya tulis ilmiah, strategi menghindari jebakan plagiarisme, gaya selingkung jurnal, dan proses *submit* artikel. Metode pengabdian masyarakat ini adalah ceramah dan diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring selama tiga hari, dengan jumlah peserta sebanyak 163 orang. Melalui teknik kegiatan di atas, peserta dapat menambah wawasan tentang penulisan dan pengiriman artikel ilmiah, namun peserta masih perlu menghasilkan artikel ilmiah. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa pada periode berikutnya lebih fokus pada pendampingan peserta dalam penulisan artikel dan dalam proses *submission* dan revisi hingga terbitnya artikel di jurnal.

Abstract

Writing and carrying out the process of publishing scientific papers for teachers is a challenging job. Therefore, this community service activity is carried out to equip teachers with an understanding of the systematics of an article, tricks for finding quality references, the use of grammar in writing scientific papers, strategies to avoid plagiarism traps, the style of journal templates, and the process of submitting articles. The methods of this community service are lectures and discussions. This activity was carried out online for three days, with 163 participants. Through the techniques of the activity above, participants can add insight into writing and submitting scientific articles, but participants still need to produce scientific articles. Therefore, it is recommended that similar activities in the next period focus more on assisting participants in writing articles and in the submission process and revision to the publication of articles in journals.

How to Cite: Son, A. L., Mamoh, O. Talan, M. R & Nitsae, D. (2023). Penyusunan dan Publikasi Karya Ilmiah: Bimtek terhadap Guru-Guru di Wilayah Perbatasan NKRI-Timor Leste. *Jurnal Pengabdian Sains dan Humaniora*, 2 (1), 1—12.

Pendahuluan

Karya tulis ilmiah merupakan suatu komponen yang sangat menunjang pengembangan profesionalisme seorang guru. Karir dan profesi seorang guru akan berkembang jika didukung dengan karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh guru tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya

keterampilan menulis karya ilmiah dalam peningkatan karir dan profesi seorang guru. Jadi, antara aktivitas menulis karya ilmiah dan profesi guru tidak dapat dilepaspisahkan (Gunawan, *et al.*, 2018., Rahman, *et al.*, 2019). Membuat karya tulis ilmiah memang bukan satu-satunya faktor penentu pengembangan karir dan profesi guru, namun keterampilan menulis karya ilmiah sebagai salah satu refleksi dari kualitas seorang guru yang profesional. Seorang guru yang memiliki keterampilan dalam membuat karya tulis ilmiah akan mengakibatkan pengetahuan dan wawasan mereka meningkat (Wicaksono, *et al.*, 2020) dan memiliki peluang yang lebih besar dalam pengembangan karir mereka sebagai guru profesional (Syamsir, dkk., 2019).

Karya tulis ilmiah membahas suatu permasalahan untuk memperoleh solusi dari masalah tersebut (Wasmana, 2011), dalam kajian tersebut memenuhi kaidah dan etika keilmuan (Ismail & Elihami, 2019; Son, *et al.*, 2022), serta menggunakan prinsip-prinsip yang bersifat objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas dan konsisten (Wicaksono, *et al.*, 2020). Karya tulis ilmiah bukan hanya berupa skripsi oleh mahasiswa S-1, tesis untuk mahasiswa S-2, maupun disertasi untuk mahasiswa S-3, tetapi juga berupa penelitian-penelitian yang dilakukan oleh guru-guru di sekolah. *Output* dari karya tulis ilmiah seperti disebutkan di atas bukan sebatas laporan hasil penelitian, tetapi sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, perlu dikemas dalam suatu artikel ilmiah dan dipublikasikan dalam suatu jurnal, baik jurnal lokal, nasional, maupun jurnal internasional (Wasmana, 2011; Nuriana, 2019).

Guru sebagai salah satu aktor pendidikan di sekolah, dituntut untuk mengembangkan karier dan profesi mereka melalui pembiasaan menulis dan publikasi artikel ilmiah. Publikasi ilmiah dijadikan sebagai salah satu indikator utama dalam pengembangan karir dan profesi. Lebih dari itu, publikasi ilmiah dijadikan sebagai salah satu syarat kenaikan jabatan/pangkat bagi guru-guru pada golongan tertentu. Hal ini diatur dalam peraturan bersama antara menteri pendidikan nasional (Mendiknas) dan Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) dengan Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010. Dalam peraturan bersama ini menetapkan publikasi ilmiah sebagai salah satu kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang wajib dilakukan untuk urusan kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi, mulai dari guru pertama golongan III-a hingga guru utama golongan ruang IV-e (Mendiknas dan BKN, 2010).

Pemberlakuan peraturan bersama di atas menuntut guru-guru untuk mampu menulis dan mempublikasikan karya ilmiah sebagai pengembang profesinya. Namun kenyataan menunjukkan bahwa tidak sedikit jumlah guru-guru yang kandas dalam mengurus kenaikan jabatan/pangkat mereka. Penyebab kandasnya dalam urusan ini adalah keterbatasan keterampilan dan pengalaman guru dalam menulis serta publikasi karya ilmiah (Syamsir, *et al.* 2019). Masalah ini juga dialami oleh guru-guru tingkat sekolah dasar dan menengah di Kabupaten Timor Tengah Utara. Hasil wawancara tim pengabdian kepada masyarakat dengan beberapa guru di sekitar lokasi pengabdian menunjukkan bahwa jabatan/pangkat akademis sebagian besar guru-guru belum mengalami

perubahan dalam beberapa tahun terakhir karena kesulitan mereka dalam membuat karya ilmiah dan merasa asing dengan publikasi hasil karya tulis ilmiah pada suatu jurnal tertentu. Masalah minimnya keterampilan menulis dan perasaan asing dengan publikasi karya ilmiah ini sebenarnya merupakan momok bagi kebanyakan guru di manapun. Kebanyakan guru belum memiliki wawasan yang cukup tentang kepenulisan dan publikasi karya ilmiah (Krismanto, 2019; Noorjannah, 2015; Rahman, *et al.*, 2019; Wicaksono, *et al.*, 2020).

Mencermati kesulitan-kesulitan yang sering dialami oleh guru-guru tingkat sekolah dasar dan menengah dalam menulis dan publikasi artikel ilmiah, maka dipandang perlu dilakukannya bimbingan teknis (bimtek) tentang penyusunan dan publikasi karya ilmiah. Bimtek penulisan artikel ilmiah harus menjadi fokus perhatian dan penting untuk dicirikan sebagai dasar pengabdian lebih lanjut (Son, *et al.*, 2021). Oleh karena itu, tujuan dilakukan kegiatan bimtek ini untuk membekali pemahaman guru-guru tentang konsep dasar artikel ilmiah, trik mencari referensi berkualitas, trik menghindari plagiat, dan pendampingan dalam proses publikasi artikel ilmiah.

Metode

Kegiatan bimtek ini bertepatan dengan hari ulang tahun PGRI ke-76, sehingga sejak perencanaan hingga pelaksanaannya dilakukan atas kerja sama dengan PGRI Kabupaten Timor Tengah Utara. Kegiatannya dilaksanakan secara *online*. Sebagian peserta mengikuti kegiatan ini dari rumah, dan sebagian peserta mengikutinya dari sekretariat panitia pelaksanaan kegiatan pada salah satu SMK di Kota Kefamenanu. Sedangkan narasumber mengadakannya secara terpusat menggunakan laboratorium komputer Universitas Timor. *Leaflet* bimtek tampak seperti pada gambar 1.



Gambar 1. *Leaflet* Kegiatan Bimtek

Sistem pelaksanaan kegiatan bimtek ini secara *online*, selama tiga hari yakni tanggal 18, 19 dan 20 November 2021. Peserta kegiatan bimtek ini adalah guru-guru tingkat sekolah dasar dan menengah di Kabupaten Timor Tengah Utara. Bahkan terdapat beberapa peserta dari luar Kabupaten misalnya ketua PGRI Kabupaten Malaka. Jumlah peserta bimtek seluruhnya sebanyak 163 orang.

Materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa materi yang berhubungan dengan penyusunan dan publikasi karya ilmiah yang terdiri dari tujuh topik materi yaitu 1) Batang Tubuh suatu Artikel Ilmiah, 2) Trik Mencari Referensi Berkualitas, 3) Penggunaan Tata Bahasa dalam Penulisan Karya Ilmiah, 4) Menghindari Perangkap Plagiarisme, 5) Gaya Selingkung suatu Jurnal, 6) Proses *Submit* Artikel Ilmiah, dan 7) *Review* Naskah Peserta. *Rundown* kegiatannya seperti tabel 1.

Tabel 1 Rundown Kegiatan Bimtek

Sub Kegiatan	Tanggal		
	18 Nov.	19 Nov.	20 Nov.
Batang Tubuh suatu Artikel Ilmiah			
Trik Mencari Referensi Berkualitas			
Penggunaan Tata Bahasa dalam Penulisan Karya Ilmiah			
Menghindari Perangkap Plagiarisme			
Gaya Selingkung suatu Jurnal			
Proses <i>Submit</i> Artikel Ilmiah			
<i>Review</i> Naskah Peserta			

Metode yang digunakan dalam kegiatan bimtek ini adalah ceramah, diskusi, dan *coaching clinic*. Metode pelaksanaan kegiatan bimtek disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2 Metode Pelaksanaan Kegiatan Bimtek

No	Sub Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Luaran
1	Batang Tubuh suatu Artikel Ilmiah	ceramah dan diskusi	memahami batang tubuh suatu artikel ilmiah
2	Trik Mencari Referensi Berkualitas	ceramah, diskusi, dan praktik	memahami trik mencari referensi yang berkualitas
3	Penggunaan Tata Bahasa dalam Penulisan Karya Ilmiah	ceramah dan diskusi	mampu menggunakan tata bahasa yang baku
4	Menghindari Perangkap Plagiarisme	ceramah, diskusi, dan praktik	memahami strategi menghindari perangkap plagiarisme
5	Gaya Selingkung Suatu Jurnal	ceramah dan diskusi	memahami gaya selingkung suatu jurnal
6	Proses <i>Submit</i> Artikel Ilmiah	ceramah dan diskusi	memahami proses <i>submit</i> artikel
7	<i>Review</i> Naskah Peserta	<i>coaching clinic</i>	menghasilkan naskah yang siap <i>di-submit</i>

Tabel 2 menunjukkan metode yang digunakan dalam menyampaikan submateri selama kegiatan bimtek berlangsung dengan harapan untuk membekali peserta dalam memahami target-target luaran di atas.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan abdimas ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan pada tabel 2. Pelaksanaannya diawali dengan seremonial yang dibuka secara resmi oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Timor Tengah Utara. Bukti kegiatan seremonial pembukaan seperti pada gambar 2.

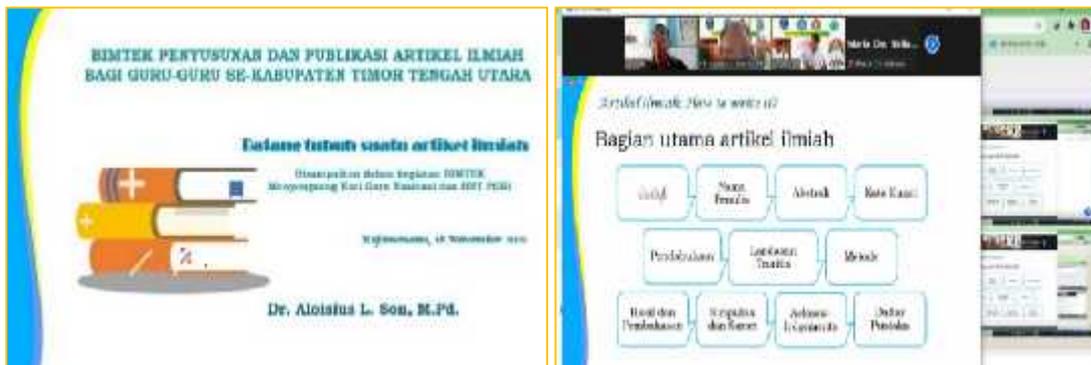


Gambar 2 Laporan Ketua Panitia saat Pembukaan Bimtek

Hasil dari kegiatan bimtek penyusunan dan publikasi karya ilmiah yang telah dilakukan, serta pembahasannya dapat jabarkan pada bagian berikut.

1. Batang Tubuh Suatu Artikel Ilmiah

Cakupan materi yang disampaikan pada topik ini adalah sistematika artikel ilmiah mulai dari judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan hingga daftar pustaka. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah ceramah dan tanya jawab. Berikut ini adalah bukti pelaksanaan topik materi batang tubuh suatu artikel ilmiah.



(a)

(b)

Gambar 3 Petikan Materi Presentasi Batang Tubuh suatu Artikel Ilmiah

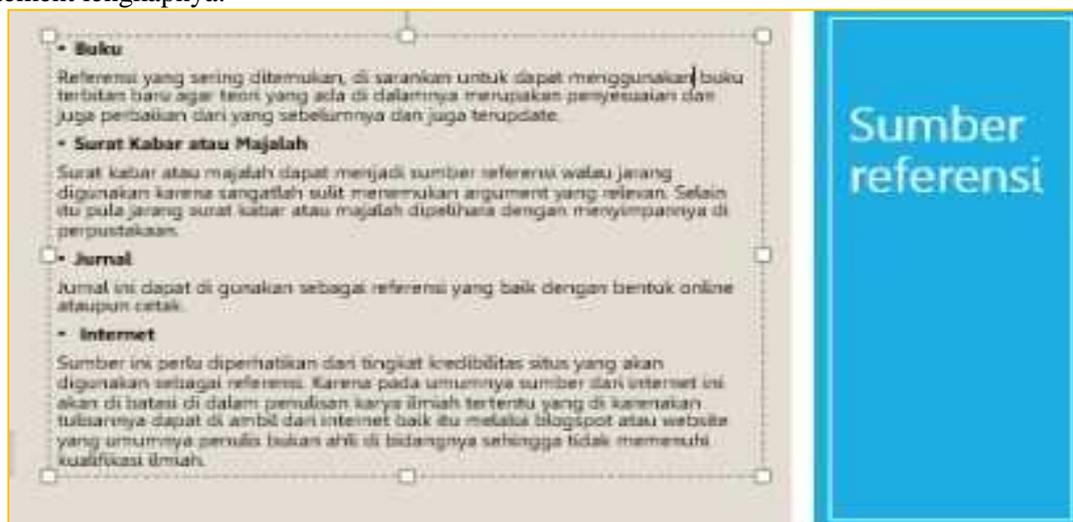
Gambar 3(a) merupakan petikan *slide* pertama PPT, sedangkan Gambar 3(b) merupakan situasi presentasi materi batang tubuh suatu artikel ilmiah yang dilakukan secara *online*. Peserta bimtek sangat antusias mengikuti penjelasan materi tersebut. Antusiasme peserta bimtek terlihat dari niat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Peserta mengikuti kegiatan secara *online* melalui aplikasi *zoom meeting* dan peserta lainnya mengikutinya dalam tayangan secara bersama di sekretariat kegiatan bimtek. Sebenarnya peserta sering membaca atau mendengar sistematika suatu karya ilmiah seperti yang disampaikan dalam topik materi ini, namun penjelasan mengenai isi dari masing-masing bagian itu yang belum dipahami oleh meereka. Antusiasme peserta bimtek

terlihat dari keaktifan mereka mengajukan pertanyaan saat memasuki tahapan diskusi. Peserta lebih banyak menanyakan tentang hal-hal penting yang perlu dibahas pada masing-masing bagian suatu artikel ilmiah.

Antusiasme peserta bimtek ini menunjukkan rasa ingin tahu tentang bagaimana seharusnya menulis suatu artikel ilmiah yang baik dan benar. Para peserta menyadari bahwa menulis artikel ilmiah merupakan suatu tuntutan wajib bagi mereka. Seorang guru harus memiliki kemampuan menulis secara ilmiah, harus menguasai tata cara penulisan ilmiah yang baik (Susdarwati & Dimas, 2021) sehingga tidak mengalami kesulitan dalam membuat artikel ilmiah (Son, *et al.*, 2022). Dengan demikian, para guru memiliki sejumlah peluang untuk pengembangan karir mereka sebagai guru profesional (Syamsir, *et al.*, 2019).

2. Trik Mencari Referensi Berkualitas

Mengawali presentasi materi pada sesi ini, pemateri menguraikan kata referensi atau disebut juga sebagai rekomendasi penting dalam bacaan. Dalam aktivitas intelektual, referensi dipakai sebagai sumber informasi. Sumber informasi dalam suatu artikel berasal dari berbagai sumber dokumen dalam berbagai aktivitas intelektual. Daftar acuan adalah informasi yang diacuh dari sumber lain yang dimanfaatkan dalam penelitian dan dikutip (*cited*) baik esensinya maupun statement lengkapnya.



Gambar 4 Petikan Materi Presentasi Mencari Referensi yang Berkualitas

Beberapa sumber referensi yang dapat digunakan dalam menyusun artikel ilmiah adalah buku, jurnal ilmiah, skripsi/tesis/disertasi, dan surat kabar atau majalah. Setiap referensi juga diharapkan memperoleh informasi yang terbaru. Dalam menyusun karya tulis ilmiah termasuk artikel, baik sumber buku, majalah, jurnal maupun majalah biasanya diberikan syarat untuk mengambil sumber informasi yang terbit atau tercetak pada sepuluh tahun terakhir.

Selain presentasi materi ini, peserta bimtek juga dibekali dengan praktik mencari referensi berkualitas misalnya melalui <https://scholar.google.com/>, <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals>,

<https://link.springer.com/>, <https://www.tandfonline.com/>, <https://www.sciencedirect.com/> dan <https://onlinelibrary.wiley.com>.

3. Penggunaan Tata Bahasa dalam Penulisan Karya Ilmiah

Cakupan materi yang disampaikan adalah masalah kebahasaan yang sering muncul dalam artikel ilmiah, aspek-aspek kebahasaan yang perlu diperhatikan dalam penulisan artikel ilmiah, dan ciri-ciri ragam bahasa ilmiah. Peserta disajikan contoh konkret permasalahan kebahasaan yang terdapat dalam artikel ilmiah. Permasalahan yang disajikan berupa kesalahan ejaan dan penyimpangan ciri ragam bahasa ilmiah yakni penyimpangan ciri impersonal. Selanjutnya peserta disajikan materi terkait aspek kebahasaan dalam penulisan artikel ilmiah yang meliputi aspek ejaan, pilihan kata, kalimat, dan paragraf. Masing-masing aspek ini dijelaskan secara terperinci yang dimulai dari ketentuan penulisan, contoh kesalahan ejaan, pilihan kata, kalimat, dan paragraf yang sering muncul dalam artikel ilmiah, sampai pada solusi perbaikan kesalahan tersebut. Setelah itu, disajikan materi ciri-ciri ragam bahasa ilmiah yang meliputi ciri objektif, impersonal, teknis, serta padat dan ringkas. Masing-masing ciri tersebut dijelaskan konsep dasarnya, contoh penyimpangan ciri ragam bahasa ilmiah, dan solusi perbaikan penyimpangan tersebut. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah ceramah dan tanya jawab. Berikut adalah bukti pelaksanaan topik materi penggunaan bahasa dalam penulisan artikel ilmiah.

Aspek	Subjektif	Objektif
Emosional	Berdasarkan observasi awal, kemampuan peserta didik dalam menulis karangan sederhana sangat <i>menyurutkan</i> .	Berdasarkan observasi awal, kemampuan peserta didik dalam menulis karangan sederhana belum mencapai KKM
Modalitas	Kenyataan ini <i>rupanya</i> telah dipendiki oleh pemerintah sehingga pemerintah merekomendasikan kepada pendidik untuk dapat mengembangkan bahan ajar sendiri.	Kenyataan ini telah dipendiki oleh pemerintah sehingga pemerintah merekomendasikan kepada pendidik untuk dapat mengembangkan bahan ajar sendiri.
Epitet	Model pembelajaran <i>Role Playing</i> digunakan karena model lebih baik daripada model pembelajaran lainnya.	Model pembelajaran <i>Role Playing</i> digunakan karena sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan dipelajari peserta didik
Konotatif	Masalah pembelajaran dalam pada masa pandemi covid merupakan fokus penelitian yang sedang <i>raih</i> dan pada tahun 2020—2021.	Masalah pembelajaran dalam pada masa pandemi covid merupakan fokus penelitian yang sedang <i>menyajikan</i> pada tahun 2020—2021.

Gambar 5 Petikan Materi Presentasi Tata Bahasa dalam Penulisan Artikel Ilmiah

Peserta sangat antusias selama proses pembahasan materi. Sikap antusias peserta tampak dari beragam pertanyaan yang diajukan di antaranya tentang cara mengembangkan paragraf yang kohesi dan koherensi dan solusi untuk menghindari sikap personal dalam menyusun karya ilmiah. Sebagai respons atas pertanyaan tersebut, peserta disajikan konsep kohesi dan koherensi secara detail serta contoh pengembangannya. Sedangkan solusi yang direkomendasikan untuk mengatasi

sikap personal dalam penulisan karya ilmiah adalah kalimat yang mengandung impersonal diubah menjadi kalimat pasif. Peserta yang merupakan guru dari berbagai mata pelajaran ini juga mengakui bahwa dalam penyusunan laporan ilmiah peserta seringkali mengabaikan aspek kebahasaan sehingga terdapat banyak kesalahan berbahasa yang tidak disadari. Salah satu alasan kesalahan berbahasa adalah minimnya pengetahuan tentang aspek kebahasaan karena substansi laporan lebih diprioritaskan daripada aspek kebahasaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Chomsky (dalam Puspitasari & Anggraini, 2022) yang menyatakan bahwa kurangnya kompetensi atau pengetahuan tentang kaidah bahasa menjadi penyebab kesalahan berbahasa. Selain mengimbau peserta untuk meningkatkan kompetensi berbahasa, peserta juga diberikan solusi untuk menghindari kesalahan berbahasa terkhususnya kesalahan ejaan yakni menggunakan aplikasi Sipebi yang merupakan aplikasi penyuntingan ejaan bahasa Indonesia.

4. Menghindari Perangkap Plagiarisme

Hal utama yang disampaikan dalam materi bimtek ini adalah strategi-strategi yang harus dilakukan untuk menghindari perangkap plagiarisme. Berikut ini adalah bukti presntasi materi kegiatan.



Gambar 6 Petikan Materi Presentasi Mmenghindari Perangkap Plagiarisme

Materi kegiatan ini diberikan dengan tujuan untuk memfasilitasi pemahaman peserta bimtek tentang strategi-strategi untuk menghindari perangkap plagiarisme. Strategi-strategi tersebut antara lain 1) merujuk tulisan terdahulu dengan cara merangkum dengan versi sendiri, 2) melakukan parafrase kalimat atau paragraf yang terdeteksi plagiat. 3) parafrase dilakukan secara langsung maupun menggunakan aplikasi smodin.me atau quilbot tool.

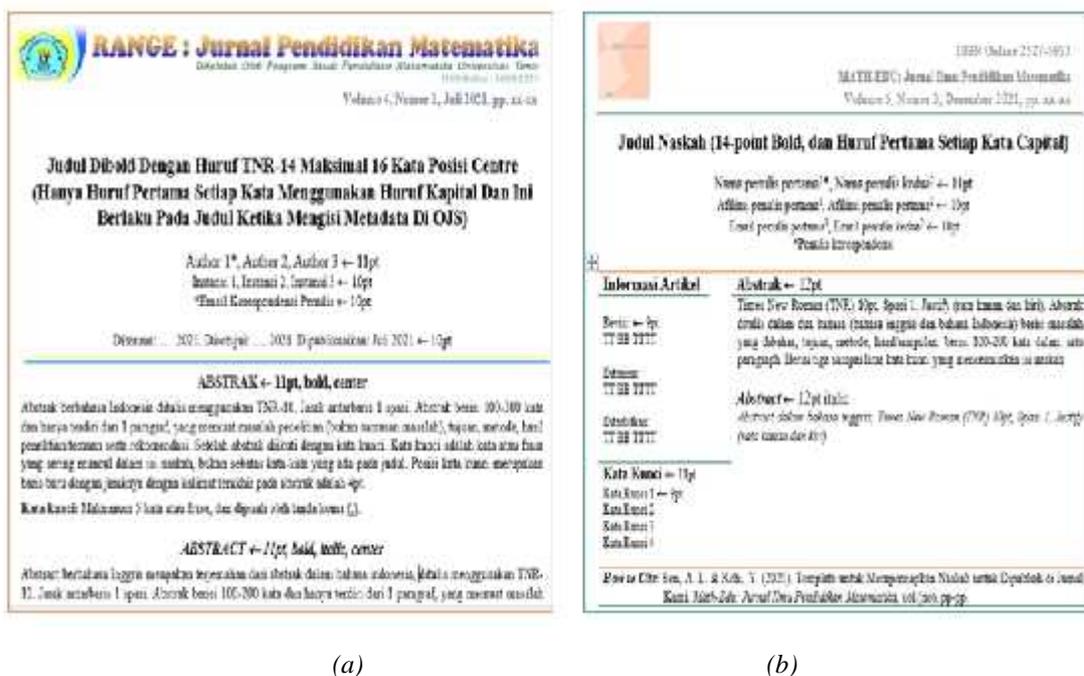
Pada bagian ini juga diperkenalkan kepada peserta sejumlah aplikasi yang sering digunakan mengecek plagiarism suatu naskah misalnya *turnitin*, *zotero*, dan *checkerX*. Aplikasi-aplikasi ini digunakan untuk mengecek besarnya persentase plagiarisme atau kesamaan suatu naskah dengan naskah-naskah terdahulu yang telah diterbitkan secara *online*. Pemeriksaan plagiarism suatu naskah menggunakan aplikasi-aplikasi di atas, mendeteksi sumber *website* yang memuat tulisan yang sama (Yandra, *et al.*, 2018). Jika suatu kalimat atau paragraf terdeteksi plagiat maka tugas *author* adalah melakukan parafrase. Cara mengutip yang baik adalah menginterpretasi ide kalimat

atau paragraf yang dikutip menggunakan kata-kata sendiri tanpa mengubah makna/arti dari ide kalimat atau paragraf yang dirujuk. Seorang *author* berhak melakukan interpretasi terhadap ide yang dikutip namun wajib baginya untuk tetap menyebutkan sumber referensi (Sahla, *et al.*, 2019).

5. Gaya Selingkung Suatu Jurnal

Gaya selingkung merupakan suatu cara dimana penulis jurnal dapat menyesuaikan gaya, cara, atau penulisan yang berlaku di lingkungan sebuah jurnal. Gaya selingkung ini yang disebut dengan template. Gaya selingkung atau template merupakan penciri kepribadian dan jati diri suatu jurnal yang terus tumbuh, berkembang dan bahkan berevolusi sesuai perkembangan jaman hingga menemukan jati dirinya yang khas.

Hal hal yang dibahas dalam gaya selingkung suatu jurnal adalah judul artikel yang terdiri dari font, jumlah kata, letak judul, nama penulis, afiliasi, email korespondensi penulis, abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, letak tabel, letak gambar, kesimpulan, saran, ucapan terima kasih, daftar pustaka. Beberapa gaya selingkung penulisan artikel dapat terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 7 Petikan Materi Presentasi Gaya Selingkung Suatu Jurnal

Gambar 5 (a) merupakan template Range: Jurnal Pendidikan Matematika. Sedangkan gambar 5 (b) merupakan template Math-Edu: Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika, yang keduanya merupakan jurnal milik Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Timor. Kedua jurnal ini memiliki gaya/kekhasan masing masing. Pada saat penyajian materi, semua peserta antusias untuk mengikuti materi yang diberikan. Walaupun ada peserta yang kurang puas, namun dianggap hal yang normal dan menjadi bahan refleksi bagi tim pengabdian agar ada pembenahan ke depan.

6. Proses *Submit* suatu Artikel

Penjelasan materi ini langsung menggunakan teknik pemodelan dengan mencontohkan submit artikel ke *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Proses *submit* artikel ilmiah ke *Jubindo* yang dipaparkan adalah 1) mengunjungi laman *Jubindo* untuk melakukan registrasi; 2) mengisi biodata pada kolom yang disediakan; 3) memberikan konfirmasi persetujuan beberapa kebijakan jurnal; 4) memilih fitur *make new submission* untuk memulai proses pengiriman artikel; 5) mengikuti petunjuk proses *submit* artikel yang meliputi tahapan *start*, *upload file*; *enter metadata*, dan *confirmation*. Setelah penjelasan proses *submit* artikel ilmiah ke *Jubindo*, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan tutorial mengirimkan sebuah artikel ke *Jubindo*. Dengan demikian, indikator pencapaian materi ini adalah peserta memiliki pemahaman proses *submit* artikel ilmiah ke jurnal. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah ceramah dan demonstrasi. Berikut adalah bukti pelaksanaan topik materi proses *submit* artikel ilmiah.



Gambar 8 Petikan Materi Presentasi Proses *Submit* suatu Artikel Ilmiah

Selama penjelasan materi ini, peserta menyimak dengan penuh perhatian. Setelah penjelasan materi, peserta tidak mengajukan pertanyaan melainkan hanya meminta bantuan agar mereka nantinya didampingi dalam melakukan *submit* artikel yang sudah siap dipublikasikan karena kegiatan ini merupakan kegiatan perdana mereka sehingga dikhawatirkan mengalami kendala. Peserta mengakui bahwa publikasi artikel hasil penelitian sangat penting karena dapat mengembangkan ilmu, memudahkan proses mengusulkan kenaikan pangkat, dan memajukan kualitas pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Gunawan & Kusumaningrum (2018); Susetyo & Noermanzah (2020) yang menyatakan bahwa publikasi karya ilmiah tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan keilmuan, akan tetapi juga dapat meningkatkan karir guru.

7. *Review* Naskah Peserta

Sejak awal pendaftaran yang dilakukan secara *online*, peserta bimtek telah diinformasikan untuk menyiapkan naskah yang sedapat mungkin dapat direview oleh pematari. Namun pada kenyataannya bahwa dari 163 peserta bimtek, tidak ada satu pun peserta yang mempunyai naskah artikel. Pelaksanaan kegiatan hari ke-3 tetap dilakukan, namun ketika peserta diminta untuk *share* naskahnya agar di-*review* oleh pematari, tidak ada satu peserta pun yang *share* draf artikelnya. Walaupun demikian, kegiatan hari ke-3 tetap berlangsung, dengan materi kegiatan adalah tanya jawab dengan peserta mengenai keseluruhan materi bimtek yang telah disampaikan pada hari pertama dan hari kedua.

Satu minggu setelah kegiatan berlangsung yakni 27 November 2021, para narasumber bersama ketua PGRI Kabupaten Timor Tengah Utara serta ketua panitia mengadakan evaluasi terhadap jenis bimtek yang telah berlangsung. Banyak hal yang dievaluasi, namun konsentrasi evaluasi saat itu adalah upaya untuk menyadarkan para peserta yang merupakan guru-guru tingkat sekolah dasar dan menengah di wilayah perbatasan NKRI-Timor Leste. Satu kesepakatan yang diperoleh saat evaluasi adalah bahwa rencana kegiatan pada periode selanjutnya adalah berupa pendampingan terhadap para peserta hingga menghasilkan suatu karya tulis ilmiah, bahkan pendampingan hingga proses *submit* dan revisi artikel pada suatu jurnal.

Kesimpulan

Kegiatan bimtek ini dapat menambah wawasan peserta tentang batang tubuh suatu artikel ilmiah, trik mencari referensi berkualitas, penggunaan tata bahasa dalam penulisan karya ilmiah, strategi menghindari perangkat plagiarisme, gaya selingkung suatu jurnal, serta proses *submit* suatu artikel ilmiah.

Direkomendasikan kepada mitra PKM ini agar kegiatan pada periode selanjutnya berupa pendampingan terhadap para peserta hingga menghasilkan suatu karya tulis ilmiah, serta pendampingan proses *submit* dan revisi hingga publikasi artikel pada suatu jurnal.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Timor, serta ketua dan pengurus PGRI Kabupaten Timor Tengah Utara yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135. <http://dx.doi.org/10.17977/um050v1i2p128-135>.

- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Journal of community empowerment*, 1(1), 12-20.
- Krismanto, W. (2019). Meningkatkan Kemampuan Publikasi Ilmiah Kalangan Guru Sekolah Dasar. *Dedikasi*, 20(1), 112-118. <https://doi.org/10.26858/dedikasi.v20i1.7935>.
- Mendiknas dan BKN. (2010). *Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Kementerian Pendidikan Nasional dan Badan Kepegawaian Negara: Jakarta
- Noorjannah, L. (2015). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 97-114.
- Nuriana, D. (2019). *Publikasi Melahirkan Generasi Penulis Yang Intelek*. Diakses pada repo.stikesicme-jbg.ac.id.
- Puspitasari, R. C. & Anggraini, P. (2022). Kesalahan Berbahasa pada Berita Daring di Website Malang Posco Media Edisi Februari 2022. *Pena Literasi*, 5(2), 188-200. <https://doi.org/10.24853/pl.5.2.188-200>.
- Rahman, A., Warta, I. K., Jupri, J., & Irawan, L. A. (2019). Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Jurnal Ilmiah bagi Guru SMP-SMA Kabupaten Lombok Tengah. *Abdi Masyarakat*, 1(1), 19-24. <http://dx.doi.org/10.58258/abdi.v1i1.911>.
- Son, A. L., Mamoh, O., Nahak, S. & Simarmata, J. E. (2022). Karya Tulis Ilmiah: Sosialisasi Penulisan dan Publikasi bagi Guru-Guru Se-Kecamatan Amanuban Tengah. *Jurnal Pengabdian Sosial dan Humaniora*, 1 (1), 1-9. <https://doi.org/10.32938/jpkm.1.1.2022.1-8>.
- Son, A. L., Laja, Y. P. W., Bete, H., & Delvion, E. B. S. (2021). How to Write Journal Article: Workshop untuk Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 1 (2), 80-88. <https://doi.org/10.37640/japd.v1i2.1024>.
- Susdarwati & Dimas, A. (2021). Seminar Publikasi Karya Ilmiah: Strategi Publikasi Artikel dan Kiat-Kiat Lolos Publikasi dalam Jurnal. *IJCE (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 2(1), 25-31. <https://doi.org/10.37471/ijce.v2i1.224>.
- Susetyo, S., Basuki, R., dan Noermanzah, N. (2020). Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan melalui Pelatihan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 28-34. <https://doi.org/10.24036/abdi.v2i1.35>.
- Syamsir, S., Putra, I., & Lanin, D. (2019). Pengembangan Karir dan Profesionalisme Guru melalui Karya Ilmiah. *Journal of Education on Social Science*, 3(1), 101-112. <https://doi.org/10.24036/jess/vol3-iss1/167>.
- Wasmana, S. P. (2011). *Modul Penulisan karya ilmiah*. Cimahi: IKIP Siliwangi.
- Wicaksono, A., Ristika, R., & Hastuti, H. (2020). Pelatihan Penyusunan dan Publikasi Karya Ilmiah bagi Guru-Guru Se-Rayon Tanjung Karang Pusat Kota Bandar Lampung Tahun 2020. *Adiguna: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 61-66.